

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *reception analysis*. Penelitian ini dilakukan untuk memfokuskan peneliti pada produksi tentang pemaknaan teks dan proses negosiasi makna khalayak. Dalam metode ini, peneliti akan menggali tentang pemaknaan audiens terhadap film erau kota raja.

*Reception analysis* merupakan studi yang mendalam terhadap proses actual dimana wacana dalam media diasimilasikan kedalam wacana dan praktik-praktik budaya khalayak. Menurut McQuail (1997), *reception analysis* menekankan pada penggunaan media sebagai refleksi dari konteks sosial budaya dan sebagai proses dari pemberian makna melalui persepsi khalayak atas pengalaman dan produksi. Hasil penelitian ini merupakan representasi suara khalayak yang mencakup identitas sosial dan posisi subyek.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini pendekatan yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang, atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.

Alasan memilih pendekatan kualitatif karena berkaitan dengan judul dan rumusan masalah yang dikemukakan pada pendahuluan yang mengarah pada studi resepsi. Dalam hal ini peneliti bisa mendeskripsikan tentang objek yang

akan diteliti secara sistematis yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu resepsi mahasiswa asal Kutai Kartanegara memaknai film Erau Kota Raja.

Dalam memahami tentang pemaknaan mahasiswa asal Kutai Kartanegara, terhadap film Erau Kota Raja, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan memfokuskan pada teks media dan pemaknaan yang dilakukan oleh audiens, dengan studi resepsi (*cultural studies*). Studi resepsi nantinya akan menghasilkan berbagai makna dan kapasitas yang berbeda dalam mengamati teks. Dimana audiens dilihat sebagai bagian dari *interpretative communities* yang selalu aktif dalam mempersepsi pesan dan memproduksi makna, tidak hanya sekedar menjadi individu pasif yang menerima begitu saja makna yang diproduksi oleh media massa. Analisis resepsi merupakan studi yang mendalam terhadap proses aktual melalui makna wacana dalam media diasimilasikan kedalamwacana dan praktik-praktik budaya audiens.

### **3.2. Tipe Penelitian**

Adapun tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif, Jalaluddin Rahmat dalam “Metode Penelitian Komunikasi” menyebutkan Penelitian deskriptif ditujukan untuk, mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dari pengalaman

mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Penelitian interpretatif merupakan suatu upaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang yang diteliti. Secara umum pendekatan ini merupakan sebuah sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail dan terperinci.

Penelitian interpretatif melihat sebuah fakta sebagai sesuatu yang menarik dalam memahami makna sosial. Menurut penelitian interpretatif, sebuah fakta merupakan tindakan yang spesifik dan kontekstual yang bergantung pada pemaknaan sebagian orang didalam sebuah lingkup sosial.

Deskriptif mempunyai arti menceritakan atau mengungkapkan maksud. Sedangkan interpretatif bersifat adanya kesan, pendapat, dan pandangan yang berhubungan dengan adanya tafsiran. Penelitian deskriptif interpretatif membahas permasalahan dengan uraian-uraian yang jelas berdasarkan kemampuan pemahaman peneliti untuk mengungkapkan maksud yang terdapat didalam objek penelitiannya. Jadi tipe penelitian deskriptif interpretative adalah suatu tipe penelitian yang mencoba mendeskripsikan atau menceritakan pendapat atau pandangan yang ada dalam objek penelitian.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini difokuskan pada resepsi atau pemaknaan anggota himpunan pelajar dan mahasiswa KutaiKartanegara di Malang terhadap film Erau Kota Raja aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah

pengetahuan tentang budaya kutai kartanegara, pengetahuan tentang film erau kota raja, Pengetahuan tentang Adegan-adegan dalam film, Pengetahuan tentang tokoh dalam film, dan penilaian tentang film Erau Kota Raja.

### **3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan desember 2016 sampai januari 2017. Penelitian ini akan dilaksanakan hingga selesai, dalam arti sampai dengan peneliti menyimpulkan bahwa data yang diperoleh untuk penelitian sudah cukup menjawab dari rumusan masalah. Untuk lokasi penelitian ini dilakukan di Perumahan Tata Surya Tlogomas Malang, lokasi penelitian ini ditentukan karena sesuai dengan tempat subjek penelitian berkumpul.

### **3.5 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan himpunan pelajar dan mahasiswa Kutai Kartanegara di Malang yang melakukan pemaknaan terhadap Film Erau Kota Raja. Peneliti memilih teknik *Purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut.

1. Anggota dari Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Kutai Kartanegara
2. Masih Aktif dalam kegiatan keanggotaan Himpunan Pelajar Dan Mahasiswa Kutai Kartanegara
3. Ia harus sudah melihat film karya bambang drias yang berjudul Erau Kota Raja. Dengan mengetahui dan memahami isi film dan jalan cerita film tersebut.

4. Ia harus sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal, jujur, patuh pada peraturan, tidak termasuk anggota yang sedang bertikai dalam himpunan, dan mempunyai pandangan tertentu tentang film “Erau Kota Raja” yang disutradari oleh Bambang Driyars.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.6.1 Wawancara (Interview)**

Peneliti akan melakukan wawancara pada mahasiswa asal Kutai Kartanegara yang berada di Malang mengenai pemaknaan mereka terhadap Film Erau Kota Raja.

Wawancara ini dilakukan secara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dalam melakukan pengumpulan data ini, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap subyek diberikan pertanyaan yang sama sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian.

#### **3.6.2 Dokumentasi**

Data dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang dilakukan saat peneliti melakukan penelitian. Data dokumentasi ini dapat berupa foto-foto dan lain-lain, yang dapat menjadi pendukung dalam

penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan foto-foto atau data yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian pada Himpunan Pelajar Dan Mahasiswa Kutai Kartanegara guna untuk melengkapi data.

### **3.6.3 Kepustakaan**

Yaitu mengumpulkan data dan teori-teori dari buku-buku dan literature yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### **1. Diseleksi**

Pertama-tama peneliti memilih pertanyaan yang mengacu pada pengetahuan tentang budaya kutai kartanegara dan pengetahuan tentang film erau kota raja.

#### **2. Diklasifikasikan**

Setelah dipilih, peneliti mengklasifikasikan lima sub pertanyaan yang mencerminkan fakta-fakta dalam film tersebut secara spesifik. Kemudian dituangkan menjadi poin-poin pokok dalam sebuah guidelines wawancara

### 3. Dianalisis

Selanjutnya, peneliti akan menganalisis jawaban-jawaban tersebut menggunakan analisis resepsi Stuart Hall, dari hasil wawancara dan pemaknaan para subjek penelitian untuk kemudian diwujudkan dalam bentuk laporan tertulis.

### 4. Membuat Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian adalah menarik kesimpulan sebagai penutup pembuatan laporan penelitian ini.

Emzir dalam “Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data” menyebutkan bahwa, Menurut Miles dan Heuberman (1984:21-23) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

#### 1. Reduksi data

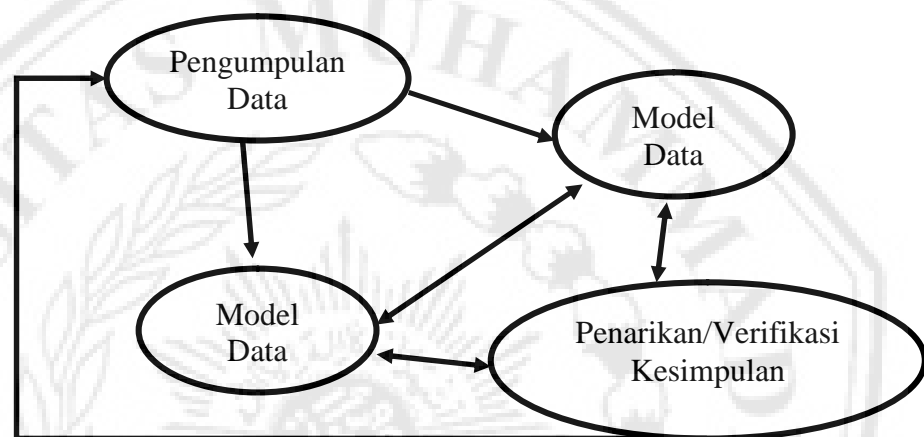
Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

#### 2. Model data (data display)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3. Penarikan / Verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data : Model Interaktif

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas, ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu (Sugiono:2014:273).

Peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber yang berarti dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Moleong dalam “Metodologi Penelitian Kualitatif” menjelaskan tentang triangulasi sumber dapat dicapai dengan jalan: membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil



wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintahan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini peneliti kemudian memeriksa kembali data-data yang telah didapatkan sebelumnya dilapangan. Melalui wawancara dengan subyek penelitian yang berjumlah enam orang terdiri dari tiga orang laki-laki dan tiga orang perempuan. Dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti tentang bagaimana pemaknaannya terhadap Film Erau Kota Raja.